

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KOSAKATA UNTUK ANAK *SPEECH DELAY*
USIA 2-5 TAHUN DI DESA ROWOYOSO
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

USWATUN KHASANAH
NIM.2421051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KOSAKATA UNTUK ANAK *SPEECH DELAY*
USIA 2-5 TAHUN DI DESA ROWOYOSO
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

USWATUN KHASANAH
NIM. 2421051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Khasanah

NIM : 2421051

Judul Skripsi : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KOSAKATA UNTUK ANAK *SPEECH DELAY*
USIA 2-5 TAHUN DI DESA ROWOYOSO KECAMATAN
WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Febuari 2025

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METER TEMPEL'. The serial number 'F4EALX298802283' is visible at the bottom left of the stamp.

USWATUN KHASANAH
NIM. 2421051

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 2421051
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSAKATA UNTUK ANAK *SPEECH DELAY* USIA 2-5 TAHUN DI DESA ROWOYOSO KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Februari 2025
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19860622201811002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.umgusdur.ac.id email: fik@umgusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **USWATUN KHASANAH**

NIM : **2421051**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KOSAKATA UNTUK ANAK *SPEECH
DELAY* USIA 2-5 TAHUN DI DESA ROWOYOSO
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, Tanggal 20 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Abdul Mukhlis, M. Pd.
NIP.199110062019031012


Firdaus Perdana, M. Pd.
NIP.199102202019031005

Pekalongan, 22 Mei 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

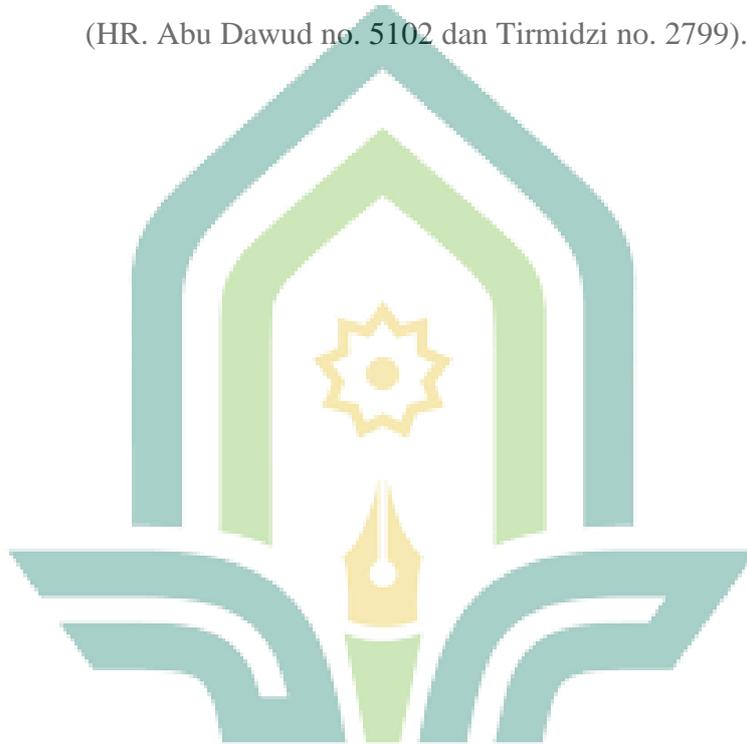

Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706-199803 1 001

MOTO

مَنْزَم

"Barang siapa yang mempelajari bahasa suatu kaum, maka dia akan selamat dari tipu daya mereka."

(HR. Abu Dawud no. 5102 dan Tirmidzi no. 2799).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada nikmat kepada hambanya, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur, cinta dan kasih sayang penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kepada Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan, kesabaran dalam membantu dalam proses penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua saya tersayang, Ibu Nur Khotimah dan Bapak Mugiri, yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial serta do'a dan yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa.
3. Untuk Mochammad Iqbal Afifi, yang selalu mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta yang selalu saya libatkan dalam berbagai situasi. Terima kasih atas pengertian dan kesabaran yang telah diberikan selama ini.
4. Sahabat seperjuangan meraih gelar, Fika Adistia, dan Elsa Susanto yang selalu menemani di masa perkuliahan dan sangat membantu dalam penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk sahabat saya sejak kecil, Claresta Rahma Tiara, terima kasih telah sering menanyakan kemajuan dalam penyusunan skripsi ini, meskipun kami menempuh pendidikan di universitas yang berbeda. Dan saya ucapkan terima kasih juga karena sering saya libatkan dalam berbagai situasi.
6. Untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang pernah menjadi bagian penting dalam hidup penulis.

ABSTRAK

Khasanah, Uswatun. 2024. “ Upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosa kata untuk anak *speech delay* usia 2-5 tahun di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Kata Kunci : *Upaya Orang Tua, anak, Speech delay*

Keterlambatan berbicara (*speech delay*) merupakan penyebab umum masalah tumbuh kembang pada anak. Anak usia 3 sampai 5 tahun mempunyai kemampuan berbahasa yang berbeda-beda. Ada yang mengalami keterlambatan bahasa, konsentrasi buruk dan tidak mampu menjawab pertanyaan dengan cepat, atau sebaliknya masih belum mampu memahami makna kata perintah. Karena semua itu merupakan tanda bahwa setiap anak tumbuh dan berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi anak *speech delay* dan mengidentifikasi upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosa kata terhadap anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu orang tua anak dan anggota keluarga dari anak. Data penelitian dianalisis dengan teknik model Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan dalam data observasi dan wawancara dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu kondisi anak *speech delay* & upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosa kata terhadap anak *speech delay*. Kondisi anak tersebut antara lain 1.) Zein belum mampu mengungkapkan satu kata apa pun 2.) Khalisa ketika diajak berbicara hanya bisa tersenyum 3.) Shanum hanya bisa berbicara 1 kata saja. 4.) Sahla ketika diajak bicara hanya bisa diam sejenak sebelum akhirnya menjawab. Upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosa kata terhadap anak *speech delay* yaitu; kegiatan meniru, bermain *smart hafidz*, bermain alam, menggunakan sosial media, bercerita, menyanyi, dan bertamasya.

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Sang Maha Segalanya yang memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya, atas segala curahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosa kata terhadap anak speech delay usia 2-5 tahun di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

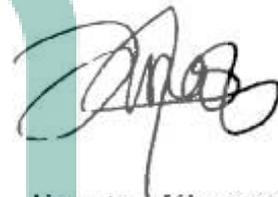
Di dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pembelajaran, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak baik secara langsung ataupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dosen pembimbing, yang senantiasa membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala desa dan Orang tua anak di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Sebagai manusia biasa penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekalongan, 5 Februari 2025



Uswatun Khasanah
NIM. 2421051



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Kemampuan Pemahaman Kosa kata	10
2.1.2 Anak Usia Dini Usia 2-5 Tahun	15
2.1.3 <i>Spererch Derlay</i>	22
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Fokus Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37

3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.2 Sejarah Desa Rowoyoso	42
4.1.3 Monografi dinamis Desa Rowoyoso	43
4.1.4 Kondisi Anak <i>Speech Delay</i> di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	46
4.1.5 Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Anak <i>Speech Delay</i> di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	55
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Kondisi anak <i>speech delay</i> di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	65
4.2.2 Upaya Orang Tua dalam meningkatkan pemahaman kosakata terhadap anak yang mengalami <i>speech delay</i> di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan	67
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	16
Tabel 2.2 Perbedaan Kosa kata	21
Tabel 4.1 Penduduk dalam kelompok umur & kelamin	43
Tabel 4.2 Mutasi Penduduk.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- LAMPIRAN 3 Transkrip Hasil Wawancara
- LAMPIRAN 4 Dokumentasi
- LAMPIRAN 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan emosi, gagasan, dan konsep melalui kata-kata yang diucapkan. Keterampilan berbicara khususnya kemampuan bercerita harus dipupuk sejak dini. Oleh karena itu, sebagai orang tua, harus mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anak bercerita sejak dini. Ketika orang tua mengajari anaknya cerita yang berbeda-beda, berarti mereka telah merancang pendidikan anaknya agar anaknya mengetahui dan memahami tokoh-tokoh dalam cerita dan cerita yang berbeda-beda. Contoh : cerita Malin Kundang. Meski sudah berusia berabad-abad, kisah ini masih bisa diceritakan kepada anak-anak dan menarik perhatian besar, apalagi jika diceritakan dengan gambar. Berbicara adalah suatu ujaran, yaitu sebagai suatu cara berkomunikasi mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, dan keinginan dengan bantuan lambang-lambang yang disebut kata-kata (Hoerudin, 2023).

Bahasa merupakan sistem simbol yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa juga dapat diartikan sebagai alat komunikasi melalui sistem bunyi, kata, dan perasaan. Oleh karena itu, bahasa merupakan bagian penting dalam perkembangan anak karena dapat memaksimalkan potensi anak dan memungkinkannya beradaptasi dengan dunia di sekitarnya (Heni Friantary 2020). Komunikasi terjadi melalui suatu sistem terstruktur yang mencakup bunyi (fonetik), kata atau kosa kata (semantik), tata bahasa

(sintaks), dan penggunaan bahasa (semantik) (Genis, 2022). Unsur-unsur tersebut saling berhubungan dalam pembentukan makna dalam bahasa. Ada dua kriteria yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah anak berbicara dalam arti benar atau hanya sekedar “membeo”. Pertama, anak perlu mengetahui arti kata yang mereka gunakan dan mengaitkannya dengan objek yang diwakilinya. Misalnya kata “bola” seharusnya mengacu pada bola, bukan mainan umum. Kedua harus mengucapkan kata tersebut dengan cara yang mudah diucapkan orang lain.

Gangguan bahasa pada anak berupa keterlambatan dalam berbicara merupakan kelainan umum pada anak-anak, menyerang 1 dari 12 anak, atau 5% hingga 8% anak pra sekolah ini termasuk gangguan bicara pada 3% dan gagap pada 1%. Jika pengobatan gangguan bahasa ditunda, konsekuensinya meliputi perubahan perilaku yang signifikan, gangguan psikologis, kesulitan membaca, dan penurunan prestasi akademik (Hasibuan et al., 2023). Keterlambatan berbicara merupakan masalah serius dan memerlukan penanganan segera karena merupakan gangguan perkembangan yang paling umum terjadi pada anak. Menurut IDEA (Individuals with Disabilities Education Act) tahun 1997, masalah ini mengacu pada gangguan komunikasi seperti gagap, *disartria*, gangguan bicara, dan gangguan suara yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Keterampilan berbicara dan berbahasa merupakan dua hal yang diukur terpisah dan secara kolektif mencerminkan keterampilan lisan seorang anak. Bahasa terdiri dari berbagai suara yang dikeluarkan anak dari mulutnya untuk

berkomunikasi. Berbicara dapat diterapkan dalam dua cara diantaranya: 1.) Bahasa ekspresif berlaku pada kemampuan individu dalam menghasilkan bahasa. Misalnya untuk menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan. 2.) Bahasa reseptif adalah kemampuan seseorang dalam memahami bahasa asing tetapi tidak dapat berbicara dalam bahasa asing tersebut.

Seorang anak dikatakan berbicara apabila ia dapat mengeluarkan berbagai macam suara dari mulutnya dengan bersuara atau menggunakan kata-kata untuk menyampaikan sesuatu dalam komunikasi. Walaupun kemampuan berbicara setiap anak berbeda-beda, namun secara umum kemampuan tersebut dapat disamakan dengan anak pada usia yang sama. Perkembangan percakapan seorang anak dikatakan normal apabila kemampuan bicarannya sebanding dengan anak seusianya dan mampu menyelesaikan tugas. Jika keduanya tidak sama dan anak tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangan bahasa pada usia tersebut, maka anak tersebut dianggap mengalami gangguan perkembangan berbicara (*speech delay*).

Seorang anak dianggap mengalami keterlambatan berbicara apabila tingkat perkembangan bahasanya berada di bawah tingkat kualitas perkembangan bahasa anak-anak seusianya. Hal ini dapat diketahui dari ketetapan penggunaan kata. Jika anak terus menggerakkan tangan dan berbicara seperti bayi sementara teman-temannya menggunakan kata-kata, orang lain mungkin berpikir bahwa anak masih terlalu kecil untuk diajak bermain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dikumpulkan data terhadap empat orang anak yang berumur antara 2-5 tahun. Ditunjukkan ciri-ciri tidak dapat memahami atau merespon teman sebaya, orang tua, atau orang dewasa lain di sekitar mereka, mereka lebih cenderung tidak banyak bicara (pendiam), pengucapan kata dan penyusunan kalimat masih keliru, belum mampu berbicara dengan jelas, kaku, terbata-bata karena kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki, serta perhatian dari orang tua yang cenderung acuh terhadap kondisi anaknya. Hal ini dikarenakan adanya orang tua yang terlalu sibuk bekerja dan kurangnya pemahaman tentang stimulasi melatih perkembangan bahasa pada anak.

Beberapa langkah sederhana yang dapat orang tua lakukan dirumah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak yang mengalami keterlambatan berbicara : 1) aksi pukulan. Anak-anak dapat mencoba untuk meledakkan kertas atau tisu kertas. Orang tua dapat meminta anak-anak meniup gelembung atau seruling. 2) pertunjukan musik. Mintalah anak mendengarkan video musik dan mencoba meniru kata-kata serta gerakan dalam video musik tersebut. 3) menghisap. Anak diminta meminum air melalui sedotan untuk melatih otot wajah dan mulutnya. 4) sikat atau bersihkan gigi sendiri. 5) berlatih merobek-robek kertas dan membuat adonan. 6) mainkan permainan teka-teki dan pola sederhana. 7) kegiatan bermain bersama teman. 8) kegiatan bermain di luar ruangan. 9) tindakan memberi dan tindakan meminta. 10) latihan pelingkupan, dll. Pada kegiatan sederhana yang

bervariasi tersebut bisa meningkatkan kemampuan berbicara anak, itu semua tergantung pada perhatian orang tua terhadap rutinitas kegiatan tersebut di rumah (Laelatul, A.N., Triana, D., Octafia, D.N., Putri, 2022).

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa orang tua yang melakukan penanganan sederhana untuk anak speech delay diantaranya adalah terapi wicara. Adapun terapi wicara yang dilakukan berbeda-beda diantaranya:

1. Melatih berbicara pada anak dengan benar, pelan dan berulang-ulang, ketika anak berbicara sebaiknya harus memperhatikan tata bahasa yang diucapkan, libatkan anak untuk berbicara pada setiap keadaan dan perbaiki jika ada pengucapan anak yang masih keliru
2. Memberikan dorongan pada anak melalui kegiatan mendongeng, maka anak akan belajar tentang dialog, narasi, dan kemungkinan anak akan terinspirasi untuk menirunya.
3. Melalui latihan isyarat gerak tubuh, tangan serta bibir, dan memberikan tambahan pembelajaran yang setara agar lebih banyak mengenal kata, menyusun kata serta berbicara dan berkomunikasi.
4. Melatih anak berbicara melalui metode menyanyi, tanya jawab, tebak tebakan untuk melatih dan memperbanyak kosa kata pada anak; sering melakukan obrolan dengan anak agar lebih terbiasa berbicara dengan benar; dan latih anak berbicara dengan berulang-ulang melalui media teknologi (android, televisi pendidikan, buku audio) agar kosa kata yang dimiliki oleh anak lebih banyak.

Dari hasil analisis terhadap upaya orang tua yang menggunakan penggunaan terapi wicara pada anak dengan keterlambatan bahasa sangat bermanfaat. Namun, sebagai orang tua, kita harus mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan anak kita ketika kecacatan terjadi. Karena proses terapi wicara dapat berhasil dan memberikan hasil yang baik nantinya. Hal ini tentunya atas kerjasama dan persetujuan tim terapi serta orang tua anak (Fadilah 2023)

Padahal anak-anak dengan keterlambatan bicara bisa mengalami hambatan belajar yang berpengaruh pada prestasi akademik hingga dewasa. Oleh sebab itu, orang tua perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman kosakata bagi anak yang mengalami keterlambatan berbicara. Hal tersebut dikarenakan dengan peran yang dimiliki oleh orang tua maka akan dapat mempengaruhi perilaku anak. Ketika anak ingin berperilaku, maka anak tersebut akan menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang di sekitarnya.

Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam menangani anak dengan gangguan komunikasi (bicara atau bahasa) sejak dini akan meningkatkan pengasuhan, pendidikan, pengembangan bakat dan potensi setiap anak dengan gangguan komunikasi atau keterlambatan berbicara pada anak. Kesiapsiagaan orang tua dalam menghadapi anak dengan gangguan komunikasi (bahasa) menjadi kunci keberhasilan pengobatan serta bersikap ramah terhadap anak berkebutuhan khusus dan anak dengan gangguan komunikasi (bahasa) (Mu'awwanah & Supena, 2020).

Upaya orang tua dalam menekankan kepada kegiatan-kegiatan mencari dan menemukan yang akan meningkatkan pemahaman kosakata dalam keterlambatan berbicara. Berdasarkan masalah yang ditemui, maka perlu dilakukan penelitian di Desa Rowoyoso tentang Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Terhadap Anak *Speech Delay* Usia 2-5 Tahun di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah yang di jadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adanya anak yang susah memahami perkataan orang lain.
2. Orang tua yang cenderung sensitif terhadap adanya penelitian yang peneliti lakukan.
3. Adanya penyalahgunaan media sosial yang seharusnya dapat meningkatkan pemahaman kosa kata justru menunda perkembangan bicara pada anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang sedang diteliti dalam penelitian ini, peneliti harus memastikan bahwa penelitian tersebut lebih terfokus pada masalah yang sedang diteliti. Adapun batasan sebagai berikut:

1. Kondisi anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosakata terhadap anak yang mengalami *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang dijadikan pertimbangan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosakata terhadap anak yang mengalami *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan kondisi anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Mengidentifikasi upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosakata terhadap anak yang mengalami *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Dan adapun secara teoritis dan praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

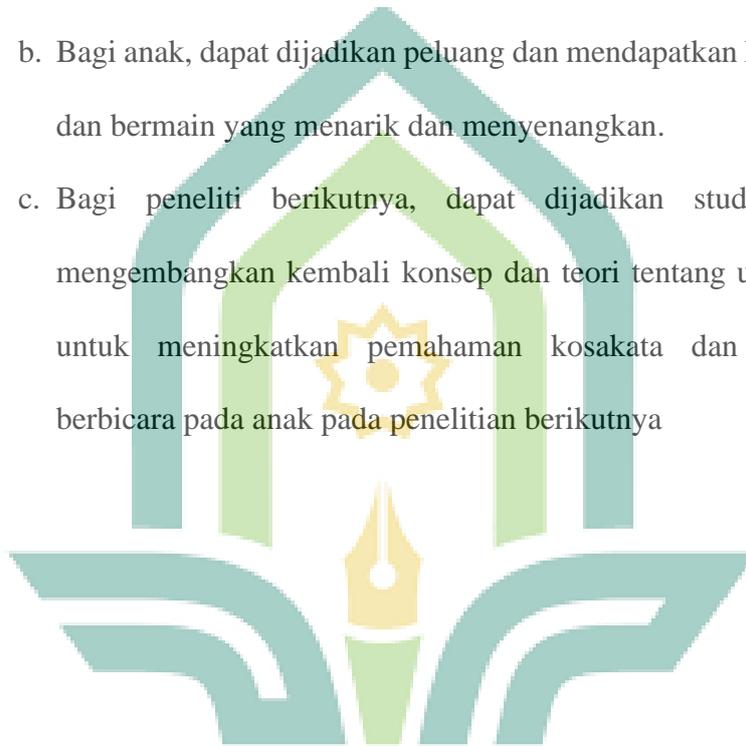
1.6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Berkontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang upaya orang tua untuk meningkatkan pemahaman kosakata dalam keterlambatan berbicara.

- b. Menguatkan teori sebelumnya tentang upaya orang tua untuk meningkatkan pemahaman kosakata dalam keterlambatan berbicara.

1.6.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi orang tua, dapat dijadikan salah satu bahan evaluasi dan refleksi terkait meningkatkan pemahaman kosakata anak yang mengalami terlambat berbicara.
- b. Bagi anak, dapat dijadikan peluang dan mendapatkan kegiatan belajar dan bermain yang menarik dan menyenangkan.
- c. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan studi awal untuk mengembangkan kembali konsep dan teori tentang upaya orang tua untuk meningkatkan pemahaman kosakata dan keterlambatan berbicara pada anak pada penelitian berikutnya



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata untuk Anak *Speech Delay* Usia 2-5 Tahun di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Kondisi anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan berbeda-beda dengan karakteristik pada setiap indikator usianya. Diantaranya keterlambatan berbicara dan memahami bahasa, kesulitan mengartikulasikan kata-kata, keterbatasan kosakata, dan kesulitan berkomunikasi dengan orang lain.
2. Upaya orang tua dalam meningkatkan pemahaman kosakata anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto berupa untuk berbicara secara perlahan kepada anak kemudian anak menirunya, bermain *smart hafidz*, bermain alam, menggunakan media sosial, menyanyi, bercerita, dan mengajak anak bertamasya.
3. Upaya orang tua yang telah dilakukan di atas masih belum maksimal. Beberapa langkah yang dapat ditambahkan antara lain mengenalkan kata sapaan dengan baik, melatih pengucapan kalimat pendek dan sederhana, mendorong anak untuk memahami benda-benda di sekitarnya, ajaklah anak-anak untuk berbicara, dan menerapkan pola asuh demokratis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyatakan bahwa Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Anak *Speech Delay* Usia 2-5 Tahun di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan ini sudah berjalan sesuai rancangan yang sudah dibuat. Namun, dari upaya yang telah dilakukan, hasilnya masih belum optimal perlu adanya penambahan upaya lagi. Oleh karena itu, diperlukan langkah tambahan yang harus dilakukan oleh orang tua.

Penulis mencoba memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Kepada orang tua dari anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan diharapkan memberikan perhatian penuh dan stimulasi bahasa rutin kepada anak, gunakan bahasa sederhana dan ulangi kata-kata. Dan yang terpenting jangan membandingkan anak dengan lainnya.
2. Kepada keluarga dari anak *speech delay* di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak, kerja sama dengan orang tua dalam stimulasi bahasa, dan ciptakanlah lingkungan yang kondusif
3. Bagi peneliti yang akan mengkaji Upaya Orang Tua terhadap anak *speech delay* di berbagai daerah, disarankan untuk memperhatikan karakteristik orang tua dan keluarga dalam keterbukaannya terhadap kondisi anaknya. Hal ini penting mengingat tidak semua orang tua yang tertutup tidak ingin kondisi anaknya dibuat untuk bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adoe, Y. S., Sembodo, J., Tinggi, S., & Torsina, T. (2021). *Peranan Keluarga Menurut Amsal 22 : 6 Dalam Pembentukan Karakter Anak*. 1(1), 52–61.
- Anak, B., & Dini, U. (n.d.). *No Title*. 7(1), 43–54.
- Arab, B., Kiai, U. I. N., & Achmad, H. (2024). *Faktor dan Cara Mengatasi Speech Delay terhadap*. 10(1), 773–779.
- Data, T. P., & Pendidikan, D. P. (n.d.). *Rumina IAI Hasanuddin Pare*. 157–177.
- Delay, S. (2022). *STRATEGI PENANGANAN GANGGUAN PERKEMBANGAN BAHASA (SPEECH DELAY) TERHADAP*. 7(1), 126–133.
- Desiarna, S., Nafila, U., & Riau, U. I. (2023). *SAJAK*. 2, 97–105.
- Education, C., Nasution, N. K., Islam, U., & Mataram, N. (2022). *JoECCE*. 2.
- Fiantika, F. R., & Maharani, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue April).
- Genis, G. (2022). *Language Learning Strategies Of High And Low Performing Second Language Learners : A Socio Cultural PerspectivE*. December. <https://doi.org/10.26634/jelt.12.1.18343>
- Hardiyanti, D. (2021). *Keluarga : Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1), 21–28.
- Hasibuan, R., Reza, M., Widayanti, M. D., Jannah, M., & Assyauqi, M. I. (2023). *Aplikasi ' Berka ' untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata pada Anak Usia Dini yang Terlambat Bicara*. 7(6), 7826–7835. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Hoerudin, C. W. (2023). *Upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa indonesia pada anak usia dini*. 1(1), 59–68.
- Isi, S., Tingkat, T., & Perkembangan, P. (2014). *No Title*. 1–31.
- Jannah, R., Djoehaeni, H., & Romadona, N. F. (2024). *Upaya Orang Tua dalam Menangani Anak Usia Dini dengan Speech Delay*. 7(3), 723–733. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.770>
- Komunikasi, P. I., Sosial, J. I., & Ilmu, F. (2024). *Berbicara Pada Anak Penderita Speech Delay I Putu Reza Adhi Wiranata Abstrak*. 8, 109–119.

- Labbaik, A. B. A., Iii, A. P., & Kasihan, N. (n.d.). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Pada Anak Improving Vocabulary Recognition In Group A By Lottery Of Words In TK*. 537–546.
- Laelatul, A.N., Triana, D., Octafia, D.N., Putri, R. . (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 1349–1358.
- Marzuki, G. A., Pendidikan, F. I., Madura, U. T., Setyawan, A., Pendidikan, F. I., & Madura, U. T. (2022). *Peran orang tua dalam pendidikan anak*. 1(4).
- Mu'awwanah, U., & Supena, A. (2020). Peran Orang Tua dan Keluarga dalam Penanganan Anak dengan Gangguan Komunikasi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 227–238. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.620>
- Muzdalifah, L. L., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2023). *PERAN ORANG TUA DALAM MENANGANI SPEECH DELAY PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI JATI BUNDER 5*.
- Nim, O. N. (2023). *Skripsi analisis pola asuh orang tua pada anak speech delay usia 3 tahun (studi di desa mirring kec. binuang kab. polewali mandar)*.
- Pendidikan, J., & Usia, A. (2020). *Zuriah*. 1. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>
- Pendidikan, J., & Usia, A. (2023). *Speech delay*. 8(1), 99–110.
- Penelitian, L., Amaliyah, R., & Frety, E. E. (2023). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Strategi Penanganan Speech Delay pada Anak : Literatur Review*. 23(2), 1665–1668. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3569>
- Sosial, I., Yang, A., & Speech, M. (2022). *Jurnal Smart Paud*. 5(2), 140–148.
- Volume, S. (2020). *Jurnal al-Shifa Volume 1 No 2, 2020*. 1(2), 102–110.
- Waykanan, I. A. (2023). *Palupi, Y. Perkembangan Bahasa Pada Anak, Proseding Seminar Nasional PGSD UPY Dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Ketika Murid Anda Seorang Disleksia PERKEMBANGAN, (2015), hal 25-33*. 31. 2(2015), 31–44.
- Wiyono, G. H., Hendriani, W., Yoenanto, N. H., & Paramita, P. P. (2024). *Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak dengan Usia Golden Age*. 13(1).
- www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id 75 | Page. (2020). 10(Juni).

Yasin, M., Garancang, S., Hamzah, A. A., Muhammadiyah, U., Unismuh, M., & Negeri, U. I. (2024). *Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)*. 4.

Yulia, R., Eliza, D., Anak, P., Dini, U., & Padang, U. N. (2021). *Pengembangan literasi bahasa anak usia dini*. V(1), 53–60. <https://doi.org/10.29313/ga>

Zuhriyah, I., & Lestari, G. D. (2024). *J + PLUS : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*. 13(1), 75–81.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 2421051
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : Uswatunkhasanah21051@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 082313178235

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata untuk Anak Speech Delay Usia 2-5 Tahun di Desa Rowoyoso Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Mei 2025



Uswatun Khasanah
NIM.2421051